

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian itu, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik yang melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan juga bahasa. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat naturalistik, dimana penelitian dilakukan dengan keadaan lingkungan yang alamiah (Creswell, 2017).

Istilah kualitatif merujuk pada metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alamiah, dan sering digunakan dalam penelitian kebudayaan. Dalam pendekatan kualitatif, terdapat berbagai pandangan dalam determinan fakta, sehingga metodologi kualitatif melibatkan kegiatan kreatif dan tidak mengasumsikan adanya paradigma atau metode yang tetap, melainkan disesuaikan dengan karakteristik permasalahan yang sedang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta informasi yang lebih jelas terkait dengan Upaya Pengurus Istana Parmalim dalam mencapai keselarasan dengan umat beragama lain di Kelurahan Binjai. Sehingga lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini merupakan lokasi yang penulis pilih

dalam mendapatkan data dari informan dan sesuai dengan kapasitas pencarian informan. Dan sebelumnya telah mencari informasi terkait dimana terdapat aktivitas/ ritual keagamaan pormalim atau umat malim yang ada di Medan

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang dimintai informasi terkait dengan data yang diperlukan pada penelitian, sehingga peneliti memilih informan yang dapat memberikan informasi terkait masalah dan objek yang sedang diteliti (Creswell 2017). Keberadaan atau peran informan dalam penelitian sangatlah penting, karena informan memberikan informasi kepada peneliti tentang sesuatu yang menarik untuk penelitian selanjutnya. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan individu yang diyakini mampu memberikan informasi yang lengkap terkait penelitian, sehingga dapat diakui kebenaran informasi yang diperoleh. Adapun kriteria informan dari penelitian ini adalah pengurus Istana Parmalim dan masyarakat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Setelah menetapkan jenis penelitian, lokasi penelitian dan informan, maka tahap selanjutnya adalah pemilihan teknik pengumpulan data yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil penelitian yang dipublikasikan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell

2017;254). Dalam pengamatan ini peneliti merekam/ mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti dan aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Observasi dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah dan bagaimana kenyataannya di lapangan secara detail. Hasil dari observasi dapat berupa catatan, rekaman atas suatu peristiwa yang kita teliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati bagaimana hunungsn masyarakat yang memiliki perbedaan agama, lalu bertanya mengenai penelitian yang dilakukan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan antara peneliti dan objek penelitian, dengan tujuan memperoleh informasi atau data. Tujuan wawancara adalah untuk memahami pemikiran dan perasaan orang lain, serta melihat sesuatu hal yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. Wawancara merupakan cara pengumpulan informasi melalui komunikasi lisan, yang dapat dilakukan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur.

Menurut Creswell (2017) dalam wawancara peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon atau terlibat dalam *focus group interview* yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan. Sehingga dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan bertemu dengan informan di Kelurahan Binjai dan online melalui aplikasi *meet* dengan informan karena beberapa kendala sehingga tidak bisa secara langsung bertemu.

Dalam wawancara terstruktur, pewawancara menggunakan sejumlah pertanyaan yang telah ditentukan secara ketat. Setiap responden akan diberikan pertanyaan yang sama, dan semua jawaban akan dicatat oleh pengumpul data. Wawancara semi terstruktur melibatkan pertanyaan yang dihasilkan secara spontan berdasarkan konteks pembicaraan. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali masalah secara lebih mendalam dengan meminta pendapat dan ide dari narasumber. Sementara itu, dalam wawancara yang tidak terstruktur, pewawancara hanya fokus pada poin-poin inti permasalahan tanpa terikat pada format yang kaku.

Sebagai pewawancara, penulis dapat melakukan wawancara sesuai dengan arah yang telah ditentukan, sehingga topik pembahasan selalu disesuaikan dengan permasalahan yang diinginkan. Namun, peneliti juga dapat menggunakan pendekatan wawancara yang tidak terarah, dimana fokusnya bukan hanya pada masalah tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang ada.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi untuk mendapatkan data yang konkrit atau nyata. Menurut Creswell (2017) dokumen ini bisa berupa surat, gambar, atau karya monumental seseorang yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi informasi dan pengamatan yang diperoleh dari hasil wawancara, yang diambil dari dokumen maupun catatan. Arikunto (2000) mengatakan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data tentang hal-hal atau variasinya dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah berita, majalah, prasasti, notulen, raport, leger, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah berupa foto-foto terakit

dengan penelitian saat wawancara dengan informan, rekaman dengan informan, serta catatan-catatan lapangan berupa jadwal penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengambil serta membandingkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan studi dokumen dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit, mensintesis, menggabungkannya ke dalam template, dan memilih serta menangkap informasi yang paling relevan untuk analisis, mengeksplorasi dan menarik kesimpulan dengan cara yang dapat kita dan orang lain pahami. Analisis data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, maka penulis akan menyusun data yang diterima dan menyusunnya dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam bentuk kualitatif dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan, selama penelitian berlangsung dan setelah penelitian dilakukan di lapangan. Analisis lebih difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif selama di lapangan terdiri dari tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, penggalan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan,

mengklasifikasikan, mengarahkan data, menghilangkan yang tidak relevan dan mengorganisasikannya sedemikian rupa sehingga mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan. Data penelitian lapangan akan melalui proses reduksi data dan hal ini sangat diperlukan mengingat banyaknya data yang di dapat dari lapangan dan menghindari terjadinya penumpukan data yang banyak seiring berjalannya waktu dalam penelitian tersebut.

Reduksi data dilakukan untuk mempermudah melakukan penarikan data-data yang lebih penting dan yang lebih berfokus pada tema penelitian. Data yang sudah melalui reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan rinci, dan akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya ketika mencari data jika diperlukan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara yang berupa rekaman suara lalu peneliti akan merekap data dan menuliskannya kembali sesuai dengan rekaman tersebut dan memisahkan hasil wawancara pada setiap informan. Sehingga penulis akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data melibatkan pengumpulan informasi dan pengaturannya sesuai kategori atau pengelompokan yang relevan. Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti tulisan teks, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi secara komprehensif guna menggambarkan keadaan saat ini. Menurut Miles dan Huberman (2014), penyajian data berfungsi sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Dalam konteks kualitatif data, penyajian

yang umum digunakan adalah teks naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks berupa deskriptif mengenai informasi yang terakit dengan Upaya Pengurus Istana Parmalim dalam mencapai Keselarsan dengan umat beragama lain di Kelurahan Binjai. Penyajian data dimulai dari memaparkan data-data hasil dari observasi, wawancara di lapangan, selanjutnya data-data tersebut dijelaskan disertai analisis.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Tahap ini akan merumuskan makna hasil dari penelitian dalam kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Penting untuk menilai kebenaran yang disimpulkan berulang-ulang, terutama dalam hal relevansi dan konsistensi dengan judul, tujuan, dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam proses penelitian, penarikan kesimpulan dilakukan bersamaan dengan proses pengurangan data. Pada tahap awal, terdapat kesimpulan sementara yang dapat diambil setelah data terkumpul dan memadai. Namun setelah itu, kesimpulan akhir baru dapat ditarik setelah data benar-benar lengkap.

Kesimpulan dalam penelitian ini berupa hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan yang terakit dengan upaya pengurus istana parmalim dalam menjaga dan mencapai keselarsan di dalam masyarakat. Yang mana parmalim sebagai kepercayaan lokal yang masih dapat bertahan sampai saat ini di tengah-tengah masyarakat dan aktivitas atau ritual keagamaan yang masih berjalan.